

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pendekatan Amerika Serikat pada masa pemerintahan pertama Obama dalam upaya menyelesaikan sengketa Laut China Selatan. Dengan kelebihan yang dimiliki Laut China Selatan sebagai jalur perdagangan vital dan sumber daya alam yang melimpah kemudian menjadi wilayah yang merupakan arena konflik karena beberapa negara mengakui Laut China Selatan sebagai bagian dari wilayahnya. Beberapa negara, seperti Brunei Darussalam, Malaysia, Filipina, Vietnam, China, dan Taiwan, mengklaim kedaulatan atas perairan ini. Meskipun berbagai upaya untuk menyelesaikan konflik telah dilakukan oleh negara yang bersengketa, pada kenyataannya konflik Laut China Selatan masih tetap berlanjut. Mengetahui hal ini akan berpotensi mengancam keamanan Asia Pasifik, maka Amerika Serikat memutuskan untuk membantu menyelesaikan konflik Laut China Selatan. Amerika Serikat lebih lunak dalam membantu menyelesaikan sengketa tersebut. Amerika Serikat mendukung negara-negara aliansinya yang terlibat dalam sengketa tersebut untuk segera menyelesaikan sengketa tersebut akan tetapi berusaha netral dan tidak terlalu memihak. Hal ini kemudian memunculkan pertanyaan tentang apa saja yang menjadi faktor kebijakan yang lebih lunak pada masa pemerintahan pertama Obama.

Permasalahan dalam penelitian deskriptif ini dibahas dengan menggunakan analisis kualitatif. Pembahasan dengan desain penelitian menggunakan peringkat analisis negara-bangsa. Sebagai landasan pemikiran, menggunakan teori pengambilan kebijakan luar negeri William D. Coplin, konsep kepentingan nasional, teori *image*. Serta menggunakan konseptualisasi dan operasionalisasi kepentingan ekonomi dan pertahanan Amerika Serikat, kekuatan ekonomi dan militer China, dan China dalam persepsi Amerika Serikat. Sehingga ditemukan temuan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan Amerika Serikat pada masa pemerintahan pertama Barack Obama yang lebih lunak dalam upaya menyelesaikan sengketa Laut China Selatan antara lain faktor kepentingan Amerika Serikat, kekuatan China yang semakin menguat beberapa tahun ini, dan persepsi Amerika Serikat terhadap China. Analisis didukung dengan data kekuatan ekonomi dan militer Amerika Serikat, kekuatan ekonomi dan militer China, dan pandangan Amerika Serikat terhadap China pada masa lalu dan masa sekarang. Dari hasil analisis yang dilakukan maka ditemukan faktor-faktor tersebut, mendasari alasan kebijakan Amerika Serikat yang lebih lunak pada masa pemerintahan pertama Barack Obama.

Keyword: *Kebijakan luar negeri Amerika Serikat, China, kepentingan nasional, kekuatan ekonomi dan militer, persepsi*